

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses menua merupakan proses dimana terjadinya penurunan fungsi organ dan penurunan perkembangan fisik yang tidak dapat dihindari. Jumlah lansia dari tahun ke tahun terus bertambah seiring dengan meningkatnya jumlah harapan hidup. Menteri Kesehatan pada tahun 2014 mencatat jumlah lansia di Indonesia berjumlah 18.781 juta jiwa dan pada tahun 2025 jumlahnya akan mencapai 36 juta jiwa (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2014).

Osteoarthritis (OA) adalah penyakit rematik yang paling sering mengenai lansia akibat gangguan metabolisme yang diikuti oleh beberapa perubahan pada sistem muskuloskeletal pada lansia. *Osteoarthritis* merupakan suatu patologi yang dimulai dari kartilago hialin sendi lutut, dimana terjadi pembentukan osteofit pada tulang rawan sendi dan jaringan subchondral yang menyebabkan penurunan elastisitas dari sendi. Selain permukaan sendi (tulang rawan sendi) *osteoarthritis* juga mengenai daerah-daerah sekitar sendi dan tulang subchondral, kapsul sendi yang membungkus sendi dan otot-otot yang melekat berdekatan dengan sendi. Akibat dari semua itu akan menimbulkan keluhan berupa adanya nyeri pada lutut terutama pada bagian medial lutut, kekakuan atau keterbatasan gerak dalam pola

capsular pattern sendi lutut, gangguan stabilitas sendi dan menurunnya fungsi lutut yaitu sebagai penerima beban tubuh dan juga fungsionalnya dalam berjalan. Akibat dari itu maka *osteoarthritis* dapat mempengaruhi lansia dalam melakukan aktivitas kehidupan sehari-hari. Aktivitas sehari – hari yang dimaksud adalah seperti makan, minum, berjalan, tidur, mandi, berpakaian, BAK, dan BAB.

Menurut survey pendahuluan yang dilakukan di posyandu lansia Nedyo waras dan Ngudi waras Kelurahan Jebres pada bulan agustus, penderita *osteoarthritis* yang paling banyak terdapat pada rentang usia 60-72 tahun. Pada penderita *osteoarthritis* ini banyak pada masuk grade 1 sebanyak 33 orang dan grade 2 sebanyak 31 orang. Dengan permasalahan tersebut maka peneliti mengangkat judul tentang “Hubungan Antara Nyeri Lutut *Osteoarthritis* Dengan Aktivitas Fisik Pada Lansia”.

B. Rumusan masalah

Apakah ada hubungan antara nyeri lutut *osteoarthritis* dengan aktivitas fisik pada lansia ?

C. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui Hubungan nyeri lutut *osteoarthritis* dengan aktivitas fisik pada lansia

D. Manfaat penelitian

1. Teoritis

Dapat mengetahui Hubungan Antara Nyeri Lutut *Osteoarthritis* Dengan Aktifitas Fisik Pada Lanjut Usia di Posyandu Nedyo Waras dan Posyandu Ngudi Waras Kelurahan Jebres

2. Praktis

Untuk masyarakat dapat memberikan informasi tentang nyeri sendi terutama penyakit *osteoarthritis* dengan lebih mendalam, sehingga diharapkan dapat bekerjasama dengan pemerintah atau pihak terkait lainnya dalam menurunkan insidensi *osteoarthritis* pada lansia. Dan untuk tim kesehatan, sebagai landasan dalam meningkatkan kualitas pelayanan fisioterapi di rumah sakit, puskesmas dan posyandu dengan membandingkan pengetahuan farmasi.